

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian pustaka berisi mengenai teori serta konsep yang digunakan dalam penelitian, bahasan mengenai penelitian – penelitian terdahulu, dan penjelasan mengenai definisi dari masing – masing variabel. Setelah itu akan dikemukakan mengenai kerangka penelitian dan perumusan hipotesis.

#### **2.1 Landasan Teori dan Konsep**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori Sinyal (*signalling theory*) Menurut Sugiyono, (2016) merupakan salah satu pilar dalam memahami manajemen keuangan diperusahaan, khususnya perusahaan perbankan konvensional. Tanda ini data hal apa yang telah dicoba oleh pihak bank buat mewujudkan kemauan pelanggan. Tanda bisa berbentuk advertensi ataupun data lain yang melaporkan kalau industri itu lebih bagus dari industri lain. Filosofi tanda menandakan kalau pemberian tanda dicoba oleh administrator buat kurangi asimetri data. Administrator membagikan data lewat informasi finansial kalau mereka mempraktikkan kebijaksanaan akuntansi konservatisme yang menciptakan keuntungan yang lebih bermutu sebab prinsip ini menghindari industri melaksanakan aksi melebihi – lebihkan keuntungan serta menolong konsumen informasi finansial dengan menyuguhkan keuntungan.

## 2.2 Variabel Dependen

Bagi Sugiyono, (2016) Elastis terbatas merupakan elastis yang dipengaruhi ataupun yang jadi sesuatu dampak, sebab terdapatnya elastis leluasa. Elastis terbatas yang dipakai merupakan profitabilitas.

### 2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas ialah dasar dari terdapatnya ketergantungan antara kemampuan operasional dengan mutu pelayanan yang diperoleh oleh sesuatu bank Bagi Sugiyono, (2016). Tujuan analisa profitabilitas suatu bank merupakan buat mengukur tingkatan kemampuan upaya yang dicapai oleh bank yang berhubungan. *Return On Assets (ROA)* ialah salah satu perbandingan profitabilitas, kalau *ROA* membuktikan keahlian manajemen bank dalam mengatur aktiva yang ada buat memperoleh net income, kalau *ROA* ialah perbandingan yang membagikan data seberapa berdaya guna sesuatu bank dalam melaksanakan aktivitas usahanya, sebab perbandingan ini membawa alamat seberapa besar profit yang bisa didapat pada umumnya kepada tiap rupiah asetnya. Terus menjadi besar *ROA* membuktikan kemampuan industri terus menjadi bagus, sebab return terus menjadi besar.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur suatu efektifitas manajemen yang didasarkan oleh hasil pengembalian yang menghasilkan dari pinjaman dan investasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank yang sumbernya didapat dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator. (Agustiningrum, 2013)

Nilai *Return On Assets (ROA)* menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 23 Desember 2017 dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Labasebelum pajak}}{\text{Rata - ratatotalaset}} \times 100\%$$

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, kondisi ideal *Return On Assets (ROA)* yang harus dicapai minimal adalah 1,25%. (Brastama & Yadnya, 2020).

### **2.3 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono, (2016) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya suatu variabel dependen (terikat) variabel dependen. Baik yang berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif. Variabel independen yang digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* X1, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* X2, dan *Non Performing Loan (NPL)* X3.

#### **2.3.1 Loan To Deposit Ratio (LDR)**

Pengurusan likuiditas ialah salah satu permasalahan yang dalam aktivitas operasional bank, perihal itu disebabkan anggaran yang diatur bank beberapa besar merupakan anggaran dari warga yang bertabiat waktu pendek serta bisa ditarik kadang- kadang. Likuiditas sesuatu bank berarti kalau bank itu mempunyai pangkal anggaran yang lumayan ada buat penuh seluruh peranan.

Perbandingan likuiditas yang dipakai dalam perbankan diukur dari *Loan To Deposit Ratio (Hubungan jarak jauh)*. Hubungan jarak jauh (*Loan To Deposit Ratio*) ialah perbandingan yang dipakai buat mengukur aransemen jumlah angsuran yang diserahkan dibanding dengan jumlah anggaran warga serta modal sendiri yang dipakai. Angsuran yang diserahkan hendak jadi pemasukan berbentuk bunga, alhasil angsuran bisa mengimbangi peranan bank buat lekas penuhi permohonan pelanggan yang mau menarik kembali duit yang sudah dipakai oleh bank buat membagikan angsuran lewat pemasukan bunga itu. Perbandingan ini pula ialah penanda kerawanan serta keahlian dari sesuatu bank. Peraturan Bank Indonesia Nomor. 18 atau 14 atau PBI atau 2016 melaporkan kalau batasan nyaman dari Hubungan jarak jauh sesuatu bank merupakan dekat 80%, tetapi batasan keterbukaan berkisar antara 80% hingga 92%. Batasan maksimal perbandingan ini diresmikan oleh Bank Indonesia. Batasan maksimal Hubungan jarak jauh bagi peraturan penguasa merupakan sebesar 92%.

Besarnya *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dihitung sebagai berikut:

$$LDR = \frac{Kredit}{DanaPihakKetiga} \times 100\%$$

Angsuran disalurkan dengan efisien oleh bank hendak tingkatkan pemasukan. Pemasukan bank yang besar bisa tingkatkan keuntungan. Melonjaknya keuntungan bank menimbulkan Profitabilitas pula bertambah. Dengan begitu hingga Hubungan jarak jauh mempengaruhi positif kepada Profitabilitas.

### 2.3.2 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Salah satu penanda yang dipakai buat mengukur kemampuan bank merupakan analogi antara bayaran operasional pemasukan operasional (*BOPO*). Perbandingan ini memantulkan tingkatan kemampuan bank dalam melaksanakan operasionalnya. *BOPO* merupakan perbandingan analogi antara bayaran operasional dengan pemasukan operasional. Terus menjadi kecil tingkatan perbandingan *BOPO* berarti terus menjadi bagus kemampuan manajemen bank itu. Besarnya *BOPO* yang bisa ditolerir oleh perbankan Indonesia merupakan sebesar 93,5%. (Pinasti& Mustikawati, 2018).

*BOPO* ialah perbandingan antara bayaran yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan kegiatan kuncinya kepada pemasukan yang didapat dari kegiatan itu. Kegiatan penting bank semacam bayaran bunga, bayaran daya kegiatan, bayaran penjualan serta bayaran pembedahan yang lain, sebaliknya pemasukan operasional merupakan pemasukan bunga yang didapat dari penempatan anggaran dalam wujud angsuran serta pemasukan pembedahan yang lain. Terus menjadi kecil perbandingan *BOPO* membuktikan terus menjadi berdaya guna sesuatu bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya sebab bayaran yang dikeluarkan bank terus menjadi kecil alhasil profitabilitas bank senantiasa terjaga. (Bilian & Purwanto, 2017).

Perhitungan rasio *BOPO* menurut SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{BiayaOperasional}{PendapatanOperasional} \times 100\%$$

Bank Indonesia memutuskan nilai terbaik buat perbandingan *BOPO* merupakan dibawah 90%, sebab bila perbandingan *BOPO* melampaui 90% sampai mendekati nilai 100%, bank itu bisa dikategorikan tidak berdaya guna dalam melaksanakan operasinya.

### 2.3.3 Non Performing Loan (NPL)

Bank hendak dihadapkan pada resiko angsuran yang tidak sanggup dibayar oleh debitur alhasil memunculkan angsuran bermasalah dalam melaksanakan aktivitas pemberian angsuran pada pelanggan. Angsuran bermasalah ataupun angsuran macet merupakan angsuran yang didalamnya ada halangan yang diakibatkan oleh 2 faktor ialah dari pihak perbankan dalam menganalisa ataupun dari pihak pelanggan yang dengan terencana ataupun tidak terencana dalam kewajibannya tidak melaksanakan pembayaran. *NPL* memantulkan resiko angsuran, terus menjadi kecil *NPL* terus menjadi kecil pula resiko angsuran yang dijamin pihak bank. Bank Indonesia memutuskan patokan perbandingan *NPL* di dasar 5% (Gadis& Bidadari, 2017). Cocok dengan SE Nomor. 6 atau 23 atau DPNP bertepatan pada 31 Mei 2004 besaran perbandingan *NPL* bisa dihitung dengan metode:

$$NPL = \frac{KreditBermasalah}{TotalKredit} \times 100\%$$

Perbandingan ini membuktikan keahlian manajemen bank dalam mengatur angsuran bermasalah yang diserahkan oleh bank. Maksudnya, terus menjadi besar perbandingan ini hingga profitabilitas hendak terus menjadi kurang baik. Bila mutu angsuran bank yang menimbulkan jumlah angsuran bermasalah terus menjadi besar, hingga mungkin sesuatu bank dalam situasi

bermasalah terus menjadi besar. Kehilangan yang disebabkan oleh mutu angsuran bermasalah bisa diamati bersumber pada tingkatan kolektibilitasnya, antara lain angsuran mudah, dalam atensi spesial (special mention), kurang mudah (substandard), diragukan (doubtful), serta macet (loss) (Peraturan Bank Indonesia Nomor. 7 atau 2 atau PBI atau 2005).

## **2.4 Variabel Mediasi**

Menurut Sugiyono, (2016) Variabel Mediasi adalah suatu penghubung dari variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, akan tetapi variabel tersebut tidak bisa diamati atau diukur. Variabel ini merupakan variabel penghubung yang terletak diantara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi perubahannya atau terjadi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel mediasi adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Z.

### **2.4.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* ialah perlengkapan analisa yang dipakai buat mengenali berapa jumlah modal yang mencukupi buat mendukung aktivitas operasionalnya serta persediaan buat meresap kehilangan yang bisa jadi terjalin.

Bagi Peraturan Bank Indonesia Nomor. 9 atau 13 atau PBI atau 2007, *CAR* merupakan penyediaan modal minimal untuk bank didasarkan pada resiko aktiva dalam maksud besar, bagus aktiva yang tertera dalam neraca ataupun aktiva yang bertabiat administratif begitu juga terlihat pada peranan

yang sedang bertabiat kontijen serta atau ataupun komitmen yang diadakan oleh bank untuk pihak ketiga ataupun resiko pasar.

Bank Indonesia memutuskan *CAR* selaku perbandingan berkecukupan modal, ialah perbandingan yang membuktikan peranan penyediaan modal minimal yang wajib dipertahankan oleh tiap bank selaku nisbah khusus dari keseluruhan aktiva tertimbang bagi resiko. Determinasi dari Bank Indonesia melaporkan penyediaan *CAR* minimum 8%. Bila perbandingan berkecukupan modal ini terus menjadi besar, hingga tingkatan profit bank pula hendak bertambah. *CAR* merupakan perbandingan kemampuan bank buat mengukur berkecukupan modal yang dipunyai bank buat mendukung aktiva yang memiliki ataupun menciptakan resiko, semacam angsuran yang diserahkan pada nasabah. (Alam & Nohong, 2019).

Besarnya rasio *CAR* dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Terus menjadi besar angka *CAR* (diatas 8%) hingga terus menjadi bagus pula kemampuan finansial bank, tetapi bila angka *CAR* kecil (dibawah 8%) hingga kemampuan finansial bank kurang baik.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut dilampirkan matriks penelitian terdahulu.



**Tabel 2.1 Matriks Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Variabel Dependen (Y)	Variabel Independen (X)		
			X1	X2	X3
1.	Suhadi (2017)	Profitabilitas	TB		B
2.	Indah Ariyanti, dkk (2017)	Profitabilitas	B	B	
3.	Misbahul Munir (2018)	Profitabilitas	B	B	B
4.	Toufan AldianSyah (2018)	Profitabilitas		B	B
5.	Medina Almunawwaroh (2018)	Profitabilitas	B	TB	B
6.	Rina Marlina (2018)	Profitabilitas		B	B
7.	Dodik Hartato, dkk (2020)	Profitabilitas	B	B	B
8.	Abdul Karim dan Fifi Hanafia (2020)	Profitabilitas	B	TB	B
9.	Rofiul Wahyudi (2020)	Profitabilitas		B	TB
10.	Fakhri Hatta dan Fauziah (2020)	Profitabilitas	B	TB	
11.	Nanda Nur Aini. F (2021)	Profitabilitas		B	B

Keterangan:

X1: Loan to Deposit Ratio (LDR)

X2: Biaya Operasioanal dan Pendapatan Operasional (BOPO)

X3: Non Performing Loan (NPL)

TB: Tidak Berpengaruh

B: Berpengaruh

## 2.6 Hubungan antar variabel masing – masing hubungan

### 1. Suhadi (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Operational Efficiency (BOPO)*, dan *Non Performing Loan (NPL)*, terhadap *Profitabilitas (ROA)* di Bank Syariah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Non Performing Loan (NPL)*, terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Sampel yang digunakan adalah menggunakan laporan keuangan triwulanan 3 Bank Syariah (BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara klasik tes asumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional (*BOPO*) memiliki efek signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* dengan tingkat signifikansi 0.000% dan tcount 6.900. Sementara Kecukupan Modal (*CAR*) dan Pembiayaan Kualitas (*NPL*) tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas (*ROA*) dengan tingkat signifikansi masing-masing dari 0.322% dan 0.666% dan tcount masing-masing 1.000 dan 0.435. Sementara tes F mendapatkan jumlah F sama dengan 20,053 dengan tingkat signifikansi sama ke 0.000%, ini menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal (*CAR*), Efisiensi (*BOPO*), dan Kualitas Pembiayaan (*NPL*), pengaruh terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Gabungan variabel independen dari penelitian ini.

Ada pertemuan antara periset saat ini dengan periset terdahulu yang terdapat pada:

- a. Kecocokan elastis yang dipakai oleh periset terdahulu serta periset yang saat ini ialah bersama memakai elastis bebas *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Bayaran Operasional Pemasukan Operasional*.
- b. Kecocokan pengetesan pula bisa diamati antara periset terdahulu dengan periset saat ini ialah bersama memakai pengetesan anggapan buat mencoba sebagian elastis bebas kepada elastis terbatas.

Perbandingan antara periset saat ini serta periset terdahulu terdapat pada Riset terdahulu cuma memakai sebagian bank saja. Sebaliknya riset saat ini memakai bermacam berbagai bank.

## **2. Indah Ariyanti, Patricia Dhiana, Ari Pranaditya (2017)**

Tujuan dari penelitian ini menganalisis pengaruh *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, *NPL (Non Performing Loan)*, *NIM (Net Interest Margin)*, *BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan operasional)*, dan *DPK (Dana Pihak Ketiga)* terhadap *Profitabilitas* dengan *LDR (Loan to Deposit Ratio)* Sebagai Variabel Intervening. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, *NPL (Non Performing Loan)*, *NIM (Net Interest Margin)*, *BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)*, dan *DPK (Dana Pihak Ketiga)*. Sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *Return On Assets (ROA)* melalui *FDR* sebagai variabel intervening. *NPL* tidak

berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*. *Net Interest Margin (NIM)* memiliki pengaruh secara langsung terhadap *Return On Assets (ROA)*. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* memiliki pengaruh secara langsung terhadap *Return On Assets (ROA)*. *Dana Pihak Ketiga (DPK)* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *Return On Assets (ROA)* melalui *Loan To Deposit Ratio (LDR)* sebagai variabel intervening.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*
- b. Kecocokan pengetesan pula bisa diamati dari riset terdahulu dengan riset saat ini ialah bersama memakai pengetesan anggapan buat mencoba sebagian elastis bebas ada elastis terbatas.

Perbandingan antara periset saat ini serta periset terdahulu terdapat pada Riset terdahulu cuma memakai sebagian bank saja. Sebaliknya riset saat ini memakai bermacam berbagai bank.

### **3. Misbahul Munir (2018)**

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dalam kondisi mutakhir dan data terbaru. Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan inflansi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

di Indonesia. Ilustrasi yang dipakai merupakan riset ini merupakan purposive sampling. Metode analisa informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan regresi linier berganda. Hasil riset *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Assets (ROA)*. Sedangkan secara persial, berdasarkan uji t, variabel *NPL* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Sementara variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Ada pertemuan antara periset saat ini dengan periset terdahulu yang terdapat pada:

- a. Kecocokan elastis yang dipakai oleh periset terdahulu serta periset yang saat ini ialah bersama memakai elastis bebas *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*.
- b. Kecocokan pengetesan pula bisa diamati dari riset terdahulu dengan riset saat ini ialah bersama memakai pengetesan anggapan buat mencoba sebagian elastis bebas ada elastis terbatas.

Perbandingan antara periset saat ini serta periset terdahulu terdapat pada Riset terdahulu cuma memakai sebagian bank saja. Sebaliknya riset saat ini memakai bermacam berbagai bank.

#### 4. Toufan Aldian Syah (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah pada tahun Januari 2012 sampai dengan Agustus 2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*, *Inflation*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan serta teknik dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun berbagai literatur berupa buku-buku, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain yang masih relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek negatif yang signifikan dari BI rate, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* ditemukan, sementara variabel Inflasi menunjukkan negatif tetapi tidak signifikan. Secara keseluruhan, variabel di atas mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *Non Performing Loan*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal*.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada Penelitian terdahulu hanya menggunakan beberapa bank saja. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan berbagai macam bank.

#### **5. Medina Almunawwaroh, Rina Marlina (2018)**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Perbankan Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)* sedangkan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti yang terdahulu yang terletak pada:

a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada penelitian terdahulu hanya menggunakan beberapa bank saja. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan berbagai macam bank.

#### **6. Dodik Hartanto, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan menganalisis *Loan To Deposit Ratio*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, *Non Performing Loan* dan Profitabilitas perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Laporan keuangan syariah kuartal keempat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perusahaan perbankan pada periode 2016-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Loan To Deposit to Ratio*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, dan *Non Performing Loan* mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan Islam. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Secara parsial *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*, sedangkan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*, dan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.



Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* independen framing yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variable *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan* independen framing yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen dan dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada Penelitian terdahulu hanya menggunakan beberapa bank saja. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan berbagai macam bank.

#### **7. Abdul Karim & Fifi Hanafia (2020)**

Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali seberapa besar akibat Capital Adequacy Perbandingan (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Operating Batas (NOM) serta Anggaran Pihak Ketiga (DPK)

kepada Return On Asset (ROA) pada Bis serta sepanjang 5 tahun terakhir. Pada riset ini elastis yang dipakai merupakan Capital Adequacy Perbandingan (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Operating Batas (NOM) serta Anggaran Pihak Ketiga (DPK) kepada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Ilustrasi yang dipakai merupakan purposive sampling. Metode analisa informasi yang dipakai dalam riset ini adalah memakai percobaan regresi linier berganda. Hasil riset yang dicoba oleh regresi berganda membuktikan kalau Capital Adequacy Perbandingan (CAR) tidak mempengaruhi kepada ROA pada Bis, CAR mempengaruhi positif kepada Return On Asset (ROA) pada BPRS, BOPO mempengaruhi minus kepada Return On Asset (ROA) pada Bank Biasa Syariah (Bis) serta BPRS, Non Performing Loan (NPL) mempengaruhi positif kepada Return On Asset (ROA) pada Bank Biasa Syariah (Bis), Non Performing Loan (NPL) mempengaruhi minus kepada Return On Asset (ROA) pada BPRS, Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak mempengaruhi kepada Return On Asset (ROA) pada Bank Biasa Syariah (Bis), Loan to Deposit Ratio (LDR) mempengaruhi minus kepada Return On Asset (ROA) pada BPRS, Net Operating Batas (NOM) mempengaruhi positif kepada Return On Asset (ROA) pada Bank Biasa Syariah (Bis), Net Operating Batas (NOM) tidak mempengaruhi kepada Return On Asset (ROA), DPK tidak mempengaruhi kepada Return On Asset (ROA) pada Bank Biasa Syariah (Bis).

Ada pertemuan antara periset saat ini dengan periset terdahulu yang terdapat pada:

- a. Kecocokan elastis yang dipakai oleh periset terdahulu serta periset yang saat ini ialah bersama memakai elastis Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional bebas framing yang menarangkan akibat kepada sesuatu ketetapan.
- b. Kecocokan pengetesan pula bisa diamati antara periset terdahulu dengan periset saat ini ialah bersama memakai pengetesan anggapan buat mencoba sebagian elastis bebas serta terbatas.

Perbandingan antara periset saat ini serta periset terdahulu terdapat pada Riset terdahulu cuma memakai sebagian bank saja. Sebaliknya riset saat ini memakai bermacam berbagai bank.

#### **8. Rofiul Wahyudi (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *CAR*, *NPL*, *LDR*, *BOPO* dan *Inflasi* terhadap profitabilitas perbankan syariah dimasa pandemi Covid-19. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Sampel yang digunakan adalah Purposive sampling dipilih dalam penelitian ini yang sehingga jumlah sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah. . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder

triwulan I 2020 yang diperoleh dari laman resmi masing-masing bank dan data inflasi dari laman Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Secara parsial *Capital Adequacy Rasio (CAR)* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh dengan Profitabilitas. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap Profitabilitas. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional* independen framing yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen dan dependen.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada Penelitian terdahulu hanya menggunakan beberapa bank saja. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan berbagai macam bank.

#### **9. Fakhri Hatta dan Fauziah Aida Fitri (2020)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh modal intelektual, rasio pembiayaan terhadap deposito dan pembiayaan atas

profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Intellectual Capital*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah Metode sensus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier. Hasil penelitian Secara parsial *Intellectual Capital (IC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*. *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti yang terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* independen framing yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada Penelitian terdahulu hanya menggunakan beberapa bank saja. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan berbagai macam bank.

### 10. Nanda Nur Aini Fadillah (2021)

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia karena data dilihat dari data bahwa profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia meningkat namun perkembangan bank umum konvensional menurun dari jumlah kantor bank umum konvensional di Indonesia yang bahkan menurun setiap tahun. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Inflansi dan BI Rate terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Konvensional di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan konvensional (*ROA*) dan variabel lainnya seperti *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, inflasi, dan BI Rate tidak berpengaruh pada *Return On Asset (ROA)*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti yang terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* independen framing yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada Penelitian terdahulu hanya menggunakan beberapa bank saja. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan berbagai macam bank .

## **2.7 Pengembangan Hipotesis**

### **2.7.1 Pengaruh Langsung Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas**

Loan to Deposit Ratio (Hubungan jarak jauh) dipakai buat mengukur keahlian bank dalam melunasi kembali peranan pada para pelanggan yang sudah menandatangani anggaran dengan angsuran yang sudah diserahkan pada para debiturnya. Hubungan jarak jauh itu melaporkan seberapa jauh keahlian bank dalam melunasi kembali pencabutan anggaran yang dicoba deposan dengan memercayakan angsuran yang diserahkan selaku pangkal likuiditasnya. Standar buat perbandingan Hubungan jarak jauh yang dipakai Bank Indonesia bagi Peraturan Bank Indonesia Nomor. 18 atau 14 atau PBI atau 2016 merupakan 80% hingga dengan 92%. Bila perbandingan Hubungan jarak jauh menggapai serupa dengan ataupun lebih dari 92%, berarti keseluruhan angsuran yang diserahkan bank itu nyaris melampaui anggaran yang dikumpulkan (Munir, 2018). Perihal ini menimbulkan angsuran yang disalurkan oleh bank terus menjadi besar, alhasil pemasukan bunga dari

kegiatan distribusi angsuran pula terus menjadi besar serta bisa meningkatkan profitabilitas perbankan. Kebalikannya, terus menjadi kecil Hubungan jarak jauh membuktikan minimnya efektifitas bank dalam menuangkan angsuran pada warga alhasil bank kehabisan peluang buat mendapatkan keuntungan dari distribusi angsuran atas anggaran yang sukses dikumpulkan dari warga alhasil profitabilitas bank menyusut. Dengan begitu, Hubungan jarak jauh mempengaruhi positif dengan cara langsung kepada profitabilitas bank.

H1: Terus menjadi besar Hubungan jarak jauh hingga, Hubungan jarak jauh mempengaruhi kepada profitabilitas. Hingga perihal itu bisa dibidang tanda bagus untuk bank.

### **2.7.2 Pengaruh Tidak Langsung Loan to Deposit Ratio (Hubungan jarak jauh) kepada Profitabilitas**

Loan to Deposit Ratio (Hubungan jarak jauh) ialah perbandingan yang dipakai buat mengukur aransemen jumlah angsuran yang diserahkan dibanding dengan jumlah anggaran warga serta modal sendiri yang dipakai (Fibriyanti& Nurcholidah, 2020). Ekskalasi Hubungan jarak jauh terjalin sebab pemasukan bank yang bertambah bersamaan dengan ekskalasi angsuran yang disalurkan. Bila anggaran pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank tidak disalurkan, hingga bank hendak kehabisan peluang buat mendapatkan pemasukan bunga dari angsuran yang disalurkan. Perihal ini hendak berakibat pada pemasukan menyusut, alhasil keuntungan yang diakumulasikan buat modal menyusut, serta menyebabkan CAR turut



menyusut. Akhirnya, Hubungan jarak jauh mempengaruhi positif dengan cara tidak langsung kepada Profitabilitas.

H2: Terus menjadi besar Hubungan jarak jauh dengan lewat CAR selaku perantaraan hingga, Hubungan jarak jauh berpengaruh kepada profitabilitas. Hingga perihal itu bisa dibilang tanda bagus untuk bank.

### **2.7.3 Pengaruh Langsung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas**

Biaya Operasional Pemasukan Operasional( BOPO) merupakan perbandingan analogi antara bayaran operasional dengan pemasukan operasional. Terus menjadi kecil tingkatan perbandingan BOPO berarti terus menjadi bagus kemampuan manajemen bank itu sebab bank bisa menghasilkan bayaran dengan cara berdaya guna. Minimnya kemampuan bayaran menimbulkan profit yang didapat bank hendak menyusut. Perihal ini diakibatkan oleh kenaikan bayaran pembedahan bank yang tidak diiringi dengan kenaikan pemasukan pembedahan yang lebih besar alhasil berdampak pada berkurangnya keuntungan. Keuntungan yang menyusut hendak menimbulkan profitabilitas menyusut. Kesimpulan dari uraian itu merupakan BOPO mempengaruhi minus dengan cara langsung kepada profitabilitas bank.

H3:Semakin rendah BOPO maka, BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka hal tersebut dapat dikatakan sinyal baik bagi bank.

#### **2.7.4 Pengaruh Tidak Langsung Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas**

Bayaran Operasional Pemasukan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan analogi antara bayaran operasional dengan pemasukan operasional. Terus menjadi kecil tingkatan perbandingan BOPO berarti terus menjadi bagus kemampuan manajemen bank itu sebab bank bisa memakai asetnya dengan berdaya guna. Besarnya BOPO yang bisa ditolerir oleh perbankan Indonesia merupakan sebesar 93,5%. Terus menjadi kecil angka BOPO, hingga angka Capital Adequacy Ratio (CAR) hendak bertambah. Kebalikannya, bila angka BOPO besar hingga angka CAR hendak menyusut. Perihal ini terjalin bila BOPO besar, hingga bayaran operasional yang dijamin lebih besar dari pemasukan operasional yang diperoleh, alhasil tidak menutup mungkin bila bank memakai modal buat menutupi bayaran operasional itu. Modal yang dipakai buat menutupi bayaran operasional bisa merendahkan angka CAR. Bila bayaran operasional kecil hingga modal bank bisa dialihkan buat aktivitas lain yang bisa tingkatkan CAR serta mempengaruhi kepada menaiknya Profitabilitas bank itu. Kesimpulan yang bisa ditarik dari uraian itu merupakan BOPO mempengaruhi minus dengan cara tidak langsung kepada profitabilitas.

H4: Semakin rendah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional melalui CAR sebagai mediasi maka, semakin tinggi profitabilitas.

#### **2.7.5**

### **2.7.5 Pengaruh Langsung Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas**

Non Performing Loan (NPL) ialah perbandingan yang membuktikan keahlian manajemen bank dalam mengatur angsuran bermasalah yang mencuat sebab terjalin permasalahan pada pelunasan pinjaman alhasil piutang tidak tertagih setelah itu menyebabkan angsuran macet. Perihal ini bisa terjalin sebab terdapatnya aspek kesengajaan ataupun sebab aspek eksternal di luar keahlian kontrol debitur. Bank Indonesia memutuskan perbandingan NPL yang bagus ialah dibawah 5%. Terus menjadi besar angka NPL, hingga mutu angsuran bank hendak terus menjadi kurang baik. Perihal ini disebabkan jumlah angsuran bermasalah yang terus menjadi besar hendak berpotensi tingkatan resiko debitur yang kandas melunasi utangnya ke bank alhasil bank wajib menanggung kehilangan. Dampak kehilangan itu, pemasukan bank hendak turun alhasil keuntungan turut menyusut. Keuntungan yang turun ini bisa menimbulkan Profitabilitas menyusut. Bila angka NPL bank naik, hingga Profitabilitas bank hendak menyusut. Hingga dari itu bisa disimpulkan kalau NPL mempengaruhi minus dengan cara langsung kepada profitabilitas bank.

H5: Terus menjadi besar Non Performing Loan, hingga profitabilitas hendak menyusut.

### **2.7.6 Pengaruh Tidak Langsung Non Performing Loan (NPL) kepada Profitabilitas**

Non Performing Loan (NPL) yang besar menunjukkan terdapatnya kenaikan angsuran bermasalah kepada keseluruhan angsuran yang dipunyai oleh bank. Bila NPL sesuatu bank lalu bertambah, hingga hendak mempengaruhi pada investasi bank sebab wajib sediakan anggaran buat penuhi Eliminasi Penghapusan Aktiva Produktif(PPAP). PPAP yang dipakai buat menutup resiko kehilangan jadi lebih besar bersamaan dengan menaikinya NPL. Bila perbandingan NPL lalu bertambah, hingga hendak berakibat pada turunnya perbandingan CAR yang dipunyai bank. Bank yang mempunyai perbandingan CAR yang kecil tidak bisa mencegah bank itu dari bermacam berbagai wujud resiko upaya semacam tingkatan angsuran bermasalah yang besar. Bank yang tidak bisa mengestimasi seluruh wujud resiko upaya hendak menimbulkan kehilangan untuk bank itu. Kehilangan ini hendak berakibat pada profitabilitas bank, alhasil profitabilitas yang dipunyai bank hendak menyusut. Dengan begitu, perbandingan NPL mempengaruhi minus dengan cara tidak langsung kepada profitabilitas.

H6: Terus menjadi besar Non Performing Loan lewat CAR selaku perantaraan, hingga profitabilitas hendak menyusut.

### **2.7.7 Pengaruh Capital Adequacy Ratio( CAR) kepada Profitabilitas**

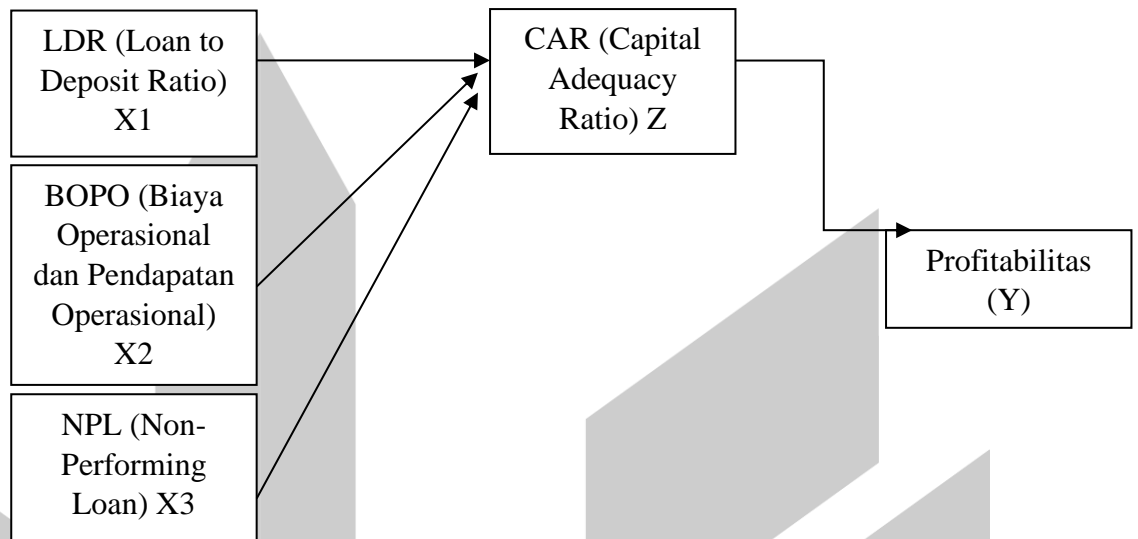
Bank butuh mempunyai modal yang lumayan buat melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan bagus. Tidak hanya itu bila bank mempunyai modal yang lumayan, kala terjalin resiko kehilangan bank senantiasa bisa mengalami resiko itu. Bagi Rivai, et. angkatan laut(AL)( 2013), seluruh bank diharuskan penuhi tingkatan berkecukupan pelampiasan modal yang

mencukupi buat melindungi likuiditasnya. Bagi Peraturan Bank Indonesia No 10 atau 15 atau PBI atau 2008 tiap bank harus sediakan modal minimal sebesar 8% dari peninggalan tertimbang bagi resiko( ATMR). Capital Adequacy Ratio( CAR) merupakan perbandingan yang memantulkan berkecukupan modal yang dipunyai bank buat mengalami seluruh resiko dari aktivitas operasional bank. Terus menjadi besar angka CAR yang dipunyai, hingga situasi bank hendak terus menjadi bagus. Bila bank mempunyai modal yang lumayan banyak, bank bisa mengatur modal itu buat disalurkan lewat angsuran pada warga. Bank hendak memperoleh profit dari hasil distribusi angsuran berbentuk pemasukan bunga yang hendak tingkatkan Profitabilitas. Tidak hanya itu bila terjalin resiko dampak pemberian pinjaman itu, bank senantiasa mempunyai modal yang lumayan buat mengalami resiko angsuran itu tanpa wajib mempertaruhkan aktiva produktif yang dipunya. Kebalikannya bila angka CAR kecil, hingga Profitabilitas bank hendak hadapi penyusutan. Kesimpulan dari uraian itu merupakan CAR mempengaruhi positif kepada profitabilitas.

H7: Terus menjadi besar Capital Adequacy Ratio, hingga profitabilitas hendak terus menjadi besar.

## **2.8 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori – teori yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiranyang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran Dyas Putri Nandasari (2021)**

**2.9 Hipotesis Penelitian**

Dari kerangka pemikiran diatas, maka penelitian ini menarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat hubungan antara LDR terhadap Profitabilitas.

H2: Terdapat hubungan antara BOPO terhadap Profitabilitas.

H3: Terdapat hubungan antara NPL terhadap Profitabilitas.

H4: CAR mampu memediasi hubungan LDR terhadap Profitabilitas.

H5: CAR mampu memediasi hubungan BOPO terhadap Profitabilitas.

H6: CAR mampu memediasi hubungan NPL terhadap Profitabilitas.